

HUBUNGAN PENGETAHUAN MURID TENTANG KECACINGAN DAN PRAKTEK  
KEBERSIHAN DIRI MURID DENGAN KEJADIAN KECACINGAN PADA MURID SD  
BANDARHARJO KELURAHAN TANJUNG MAS KOTAMADIA SEMARANG

L. ESTIKA WIDIHAPSARI -- E.001940032  
(1999 - Skripsi)

Kebiasaan hidup yang kurang higienis menyebabkan angka infeksi masih cukup tinggi terutama parasit cacing. Infeksi Soil Transmitted Helminthes /kecacingan masih tinggi angka kejadiannya, terutama pada usia anak SD Bandarhardjo 02-04 Semarang serta hubungan dengan pengetahuan murid tentang kecacingan dan praktek kebersihan diri murid.

Penelitian ini bersifat diskriptif dengan menggunakan desain belah lintang. Sebagai populasi adalah murid kelas 4 dan 5 SD Bandarhardjo 02-04 Kelurahan TanjungMas Kotamadya Semarang, dengan pengambilan sampel secara acak sederhana (simple random sampling). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Chi Square untuk melihat hubungan antara variabel brbas yaitu pengetahuan murid tentang kecacingan dan praktek kebersihan diri murid dengan fariabel terikat yaitu kejadian kecacingan.

Dari analisis data didapatkan hasil sbb:

angka kejadian kecacingan pada murid SD Bandarhardjo 02-04 adalah 30,9% dengan angka kejadian masing-masing adalah infeksi cacing gelang 5,3%, cacing Cambuk 29,9% dan cacing tambang 0%, tidak ada hubungan yang bermakana antara pengatahuan murid tentang kecacingan dengan kejadian kecacingan dan tidak ada hubungan antara praktek diri murid dengan kajadian kecacingan.

Hasil penelitian ini didapatkan angka kejadian kecacingan, terutama cacing cambuk relatif tinggi. Upaya-paya yang disarankan antara lain dengan pemberian obat cacing, pemberian materi pelajaran tentang kecacingan, perbaikan jamban dan pengelolaan tinja yang baik dengan membangun septic tank kedap air.

**Kata Kunci:** **KECACINGAN**